

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti pembelajaran thaharah pada santri kelas I Muallimin Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.<sup>35</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Wiratna Sujarweni dengan Judul Metode Penelitian Kualitatif.<sup>36</sup> menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Tujuan deskripsi ini adalah membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada diluar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktifitas yang terjadi di latar penelitian.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Moh Nazir, *Metodologi Penelitian, Cetakan Ketujuh* (Bogor: Gralia Indonesia, 2011), 54.

<sup>36</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Bantul: Pustaka Baru, 2020), 19.

<sup>37</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidika, Cetakan Kelima* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 174.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena disini peneliti ingin menggali secara maksimal mengenai “Pembelajaran thaharah pada santri kelas I Muallimin Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru”.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan santri kelas I muallimin yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Jumlah keseluruhan santri kelas I adalah 300 orang dari 10 kelas. Informan utama terdiri dari dua orang guru yang memegang mata pelajaran fikih di kelas I muallimin dan satu orang guru sebagai pendukung.

Peneliti juga melibatkan 10 orang santri kelas I Muallimin untuk di wawancara, jawaban santri saat diwawancara kurang lebihnya sama semua sehingga peneliti menyudahi dengan 10 orang santri saja dengan lain wawancara yang dilakukan sudah jenuh.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran thaharah tentang wudhu pada santri kelas I Muallimin di pondok pesantren darul ilmi Banjarbaru dan faktor- faktor yang mempengaruhinya.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data Primer (Data Pokok)

Data yang diambil langsung dari lapangan, yaitu peneliti melakukan interview dengan para informan di Pondok Pesantren Darul Ilmi, Kecamatan Liang Anggang Kabupaten Banjarbaru. Jenis sumber data ini dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai informan. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia biasa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah hasil wawancara penulis dengan sejumlah santri di Ponpes Darul Ilmi, yaitu dalam pembahasan thaharah tentang wudhu.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Visi dan misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan di PondokPesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 4) Keadaan santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul IlmiBanjarbaru.
- 6) kitab-kitab fikih seperti *Tangga Ibadah*, *Fathul Wahab Al-madzhab*

*fiil fiqhi imam as syafii assyrozi, Al Baijuri*, dan literatur lainnya yang membahas mengenai permasalahan tentang wudhu.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data diatas, digali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan tambahan yaitu kepala sekolah, guru dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti.
- b. Informan yaitu guru dan santri kelas I Muallimin Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Guru dan santri yang merupakan sumber data untuk mendapatkan data langsung tentang aktivitas santri dalam kegiatan belajar mengajar fikih thaharah tentang wudhu beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- c. Dokumen yaitu seluruh catatan atau arsip data tertulis yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen sampel yang akan menunjang atau mendukung penelitian.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>38</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 83.

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama dengan objek yang diteliti.<sup>39</sup> Maksudnya disini adalah peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati secara langsung tentang pembelajaran thaharah tentang wudhu pada santri kelas I muallimin Pondok Pesantren Darul Ilmi, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan mengetahui keadaan Pondok Pesantren Darul Ilmi seperti keadaan sarana, fasilitas dan sebagainya.

## 2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.<sup>40</sup> Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya data tentang pembelajaran thaharah tentang wudhu dan faktor-faktornya, dan dengan pihak informan untuk melengkapi data-data penunjang lainnya seperti keadaan santri, guru, sarana dan prasarana.

---

<sup>39</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidik*, Cetakan Keenam (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 158-159.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 317.



No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
	1) Faktor pendukung - Faktor guru - Faktor santri - Faktor sarana dan prasarana - Faktor waktu 2) Faktor penghambat - Santri	Guru fikih dan Santri kelas I	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
2.	Data Penunjang, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. b. Visi dan misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. c. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. d. Keadaan santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. e. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.	Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Dokumen  Dokumen  Dokumen  Dokumen  Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pedoman observasi

Pedoman observasi pembelajaran digunakan untuk mengamati aktivitas belajar santri selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh dilapangan yaitu:

#### a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

#### b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan



yang paling sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan/verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>42</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dijelaskan dalam bentuk uraian kata dan kalimat sehingga terlihat jelas mengenai hasil dari pembelajaran thaharah pada santri kelas I muallimin Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Selanjutnya ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 99.